

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Bangkalan mempunyai fungsi untuk menyusun perencanaan program Pemerintah daerah Bangkalan, salah satu program tersebut diantaranya adalah pemberian bantuan Restrukturisasi Mesin atau Alat ke Industri Kecil Menengah (IKM) di Bangkalan. Pemberian bantuan yang diberikan oleh DISPERINDAG di fokuskan kepada semua Industri Kecil Menengah (IKM) yang masuk dalam pendataan DISPERINDAG dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh DISPERINDAG untuk diberikan bantuan. Penentuan kriteria pemilihan didapatkan tujuh kriteria yang digunakan yaitu Investasi, Tenaga Kerja, Legalitas Usaha, Izin Industri, Sertifikat SNI, Partisipasi dan Mesin. Pemberian bantuan tersebut diupayakan dapat merata kesemua Industri Kecil Menengah (IKM) di Bangkalan sesuai dengan kebutuhan dari setiap data IKM yang masuk kedalam pendataan DISPERINDAG[1]. Oleh sebab itu pihak DISPERINDAG memerlukan sistem informasi yang dapat disesuaikan dengan kriteria penerimaan untuk memutuskan industri yang tepat menerima bantuan[2].

Suatu desain sistem pengambilan keputusan dalam hal ini adalah prosedur penyeleksian perlu terdapat pada sistem DISPERINDAG Bangkalan untuk menyeleksi pemberian bantuan mesin pada IKM di Bangkalan yang mana pada saat ini masih dilakukan secara manual. Dimana Sistem pendukung keputusan tersebut menggunakan metode Technique For Oder Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) yang dianggap dapat mempermudah kinerja DISPERINDAG dalam mengambil keputusan dari penyeleksian penerima Restrukturisasi Mesin atau Alat ke IKM di Bangkalan.

Metode TOPSIS ini dipilih karena dapat menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis dengan konsep sederhana dan mudah dipahami komputasinya efisien dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan. Dalam Metode TOPSIS solusi ideal positif memaksimalkan kriteria manfaat dan meminimalkan kriteria biaya, sedangkan solusi ideal negatif memaksimalkan kriteria biaya dan meminimalkan kriteria manfaat.

Kriteria manfaat merupakan kriteria dimana ketika nilai kriteria tersebut semakin besar maka semakin layak pula untuk dipilih. Sedangkan kriteria biaya merupakan kebalikan dari kriteria manfaat, semakin kecil nilai dari kriteria tersebut maka akan semakin layak untuk dipilih.

Dalam metode TOPSIS, alternatif yang optimal adalah yang paling dekat dengan solusi ideal positif dan paling jauh dari solusi ideal negatif. TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih tidak hanya mempunyai jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Konsep ini digunakan untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap IKM mana yang dianggap paling tepat untuk menerima bantuan tersebut[3].

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengajukan rancangan pembuatan aplikasi sistem yang dapat digunakan sebagai aplikasi penunjang untuk pengambilan keputusan dalam pemberian bantuan fasilitas berupa peralatan kerja kepada para IKM Bangkalan dengan menggunakan metode TOPSIS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang muncul yaitu berapa akurasi penggunaan metode *TOPSIS (Technique For Oder Reference by Similarity to Ideal Solution)* dalam merangking penyeleksian IKM (Industri Kecil Menengah) yang berhak menerima bantuan Restrukturisasi Mesin atau Alat di Disperindag Bangkalan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan proposal skripsi ini nantinya adalah untuk mengetahui akurasi penggunaan metode *TOPSIS (Technique For Oder Reference by Similarity to Ideal Solution)* dalam merangking penyeleksian IKM (Industri Kecil Menengah) yang berhak menerima bantuan Restrukturisasi Mesin atau Alat di Disperindag Bangkalan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat membantu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan untuk mengetahui IKM yang berhak mendapatkan bantuan Restrukturisasi Mesin agar tepat sasaran.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari aplikasi yang dibuat sebagai berikut :

1. Penelitian ini di lakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan pada kasus pemberian bantuan Restrukturisasi Mesin atau Alat ke Industri Kecil Menengah (IKM).
2. Metode yang di gunakan metode Technique For Oder Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) .
3. Sistem akan di aplikasikan ke dalam bentuk Website.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada pelaksanaan program penelitian skripsi, akan dijelaskan tentang parameter yang digunakan, ide penelitiannya sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi terkait sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS (Technique For Oder Reference by Similarity to Ideal Solution). Informasi diperoleh dari berbagai literatur meliputi artikel, jurnal, buku, dll.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam pembentukan sistem. Data diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan.

3. Analisa dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS (Technique For Oder Reference by Similarity to Ideal Solution) yang akan dibangun dengan mengacu pada hasil pemahaman dan studi pustaka pada tahap sebelumnya.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi hasil dari analisa dan perancangan sistem ke dalam sistem yang akan dibuat pada penelitian ini.

5. Uji Coba Sistem

Pada tahap ini sistem diuji coba pada sistem yang telah dibuat. Apakah sudah sesuai dengan tujuan utama pada penelitian ini.

6. Analisa dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisa untuk mengetahui hasil dari sistem yang telah dibuat. Apakah sudah melampaui target yang ingin dicapai pada penelitian ini.

7. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dan dokumentasi dari pelaksanaan secara keseluruhan, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Ada 5 bab penulisan laporan skripsi yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang melatar belakangi penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar untuk menunjang pembuatan aplikasi dalam penelitian skripsi. Pustaka yang digunakan terdiri dari buku, jurnal, dan internet.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang kebutuhan sistem, alur rancangan sistem, dan desain sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab bagian ini berisi tentang implementasi aplikasi yang dibuat, sistem di uji coba berdasarkan dengan memasukkan data, sehingga keakuratan informasi dapat diketahui.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil uji coba sistem yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem berikutnya.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]